

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS
(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Interpersonal Pada Anak
Penyandang Tunanetra Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam Tahun
2019)**

Nur Chasanah | 15071060
E-Mail : chasanah04@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal menjadi proses komunikasi yang efektif serta proses yang dilakukan bisa dengan sederhana. Komunikasi terjadi pada siapa saja termasuk pada anak – anak berkebutuhan khusus, seperti anak penyandang tunanetra. Sebuah komunikasi antara penyandang tunanetra merupakan hal penting karena mereka tidak akan bisa berinteraksi dengan orang lain jika tidak diajak berkomunikasi terlebih dahulu. Karena keterbatasan mereka untuk melihat jika tidak disapa terlebih dahulu mereka tidak akan tahu. Saat berkomunikasi dengan penyandang tunanetra dirasa perlu untuk tidak mengingatkan bagaimana kondisi mereka agar tidak menyinggung perasaan mereka. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang sederhana antar individu dan dapat diterapkan oleh anak berkebutuhan khusus, seperti anak – anak penyandang tunanetra di Yayasan kesejahteraan tunanetra islam (Yaketunis). Tujuan dari penelitian ini untuk : (1) Untuk mengetahui seperti apa Komunikasi Interpersonal Dalam Anak - Anak Penyandang Tunanetra Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam, (2) Untuk mengetahui secara garis besar bagaimana proses komunikasi anak berkebutuhan khusus di Yayasan Kesejahteraan Islam Yogyakarta, (3) Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat selama proses komunikasi interpersonal anak - anak penyandang tunanetra di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam. Untuk membahas mengenai komunikasi interpersonal peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa sikap keterbukaan, rasa empati, sikap mendukung, sikap positif dan sikap kesetaraan pada anak – anak penyandang tunanetra dengan sesama tunanetra, pengurus yayasan, lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga berbeda – beda yang dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan hambatan, termasuk tujuan komunikasi tersebut.

Kata kunci : Komunikasi interpersonal, penyandang tunanetra, kualitatif

**INTERPERSONAL COMMUNICATION IN SPECIAL NEEDS
CHILDREN**
**(Qualitative Descriptive Study of Interpersonal Communication in Children
with Blindness at the Islamic Blindness Foundation in 2019)**

Nur Chasanah | 15071060
E-Mail : chasanah04@gmail.com

ABSTRACT

Interpersonal communication is an effective communication process and the process can be done simply. Communication happens to anyone including children - children with special needs, such as children with visual impairments. A communication between blind people is important because they will not be able to interact with other people if they are not invited to communicate first. Because of their limitations to see if they are not addressed first they will not know. When communicating with blind people it is necessary not to remind them of their condition so as not to offend them. Interpersonal communication is a simple communication between individuals and can be applied by children with special needs, such as children with visual impairments in the Islamic Blindness Foundation (Yaketunis). The purpose of this study is to: (1) To find out what Interpersonal Communication in Children with Blindness Is Like at the Islamic Blindness Foundation, (2) To outline how the communication process of children with special needs in the Yogyakarta Islamic Welfare Foundation, (3) To find out what are the supporting and inhibiting factors during the process of interpersonal communication of children with visual impairments at the Islamic Blindness Foundation. To discuss this interpersonal communication research using a qualitative descriptive approach method. Collecting data through observation, interviews and documentation. This study concludes that the attitude of openness, empathy, supportive attitude, positive attitude and equality in children with visual impairments with fellow blind people, administrators of the foundation, school environment, community and family are different - influenced by various supporting factors and obstacles, including the purpose of the communication.

Keywords: Interpersonal communication, blind people, qualitative